

BAB IV METODOLOGI

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian hukum, terdapat 2 bentuk penelitian yakni penelitian normatif dan penelitian empiris. Penelitian normatif disebut juga dengan penelitian kepustakaan yakni suatu penelitian yang mengkaji atau menelaah dokumen dan data-data sekunder seperti halnya peraturan perundang-undangan, doktrin, jurnal, teori hukum dan lain sebagainya. Sedangkan penelitian empiris disebut juga dengan penelitian lapangan yakni suatu penelitian yang dilakukan dengan mengkaji atau menelaah data-data primer. Yang dimana data-data primer ini didapatkan dari penelitian ini langsung dilakukan dengan observasi langsung ke lapangan, baik itu melalui wawancara langsung di lapangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Penulis dalam menulis Laporan Kerja Praktek ini ialah menggunakan penelitian empiris, dimana Penelitian dilakukan dengan observasi langsung Penulis ke perusahaan yang menjadi objek penelitian. Sehingga seluruh data terkait dengan siklus kegiatan perusahaan langsung diperoleh Penulis melalui tahap wawancara serta observasi langsung pada perusahaan. Sebab dalam penulisan laporan kerja praktek ini Penulis membutuhkan informasi terkait dengan kegiatan perusahaan, bagaimana pelaksanaan pekerjaan pada perusahaan tersebut dan serangkaian informasi lainnya yang berhubungan dengan berjalannya aktivitas perusahaan. Yang kemudian dengan adanya data-data yang langsung diperoleh dari pihak perusahaan, dengan itu maka Penulis kemudian dapat merancang proyek yang akan

dibuat yang diharapkan mampu membantu pekerjaan pada perusahaan yang menjadi objek penelitian tersebut.

Kemudian terhadap data sekunder juga diperlukan dalam mekaskan penelitian ini. Untuk itu penelitian normative juga dilakukan oleh Penulis dalam penulisan laporan kerja praktek ini. Sebab untuk dapat merancang proyek dalam hal ini penulis merancang sebuah syarat dan ketentuan (perjanjian jual beli) dibutuhkan pengetahuan serta penyesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karenanya penelitian normatif juga dilakukan agar proyek yang dirancang memiliki pondasi yakni kepastian hukum dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Penelitian normatif sendiri merupakan suatu riset pustaka (studi kepustakaan), sehingga studi kepustakaan tetap harus dilakukan untuk memperoleh informasi awal terkait dengan penelitian terdahulu yang hampir sejenis, juga untuk memperdalam teori yang sekiranya akan digunakan dalam penelitian. Walaupun pada penelitian ini memiliki titik berat pada penelitian empiris.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian dari laporan ini yakni CV. Ricx Sukses Mandiri, yang merupakan sebuah perusahaan berkembang yang berada di Kota Batam yang didirikan sejak awal tahun 2017. Bergerak dalam bidang perdagangan (*general supplier*) dan menyediakan jasa *service* terkait dengan industri dan onderdil alat-alat berat lainnya. Titik berat dari usaha ini ialah menyediakan segala kebutuhan yang dibutuhkan

dalam berbagai bidang industri seperti industri galangan kapal, industri untuk perusahaan manufaktur, onderdil/*sparepart* untuk kendaraan serta alat penggali/*excavator* dan alat sejenis lainnya. Tidak hanya melakukan kegiatan perdagangan, namun perusahaan ini juga menjalin mitra kerjasama dengan berbagai bengkel setempat. Yang menyediakan jasa untuk *service*/perbaikan terhadap alat-alat berat maupun kendaraan baik itu roda empat, enam maupun sepuluh. Sehingga perusahaan ini senantiasa menyediakan selengkap mungkin alat-alat yang dibutuhkan oleh industri kemudian juga siap untuk membantu dalam hal perbaikan terkait dengan alat-alat industri tersebut. Visi dan misi dari perusahaan ini juga adalah menjadi perusahaan yang selalu menjadi pilihan utama para konsumen, oleh sebab itu perusahaan ini senantiasa memberikan pelayanan terbaik kepada setiap konsumennya. Sebab menjalin hubungan yang baik kepada setiap konsumennya merupakan kunci kepercayaan dan kesuksesan sebuah usaha.

C. Teknik Pengumpulan Data

Terkait dengan pengerjaan laporan ini perlu dilakukan pengumpulan terhadap data yang dibutuhkan untuk mendukung laporan ini. Dalam proses pengumpulan data penulis melakukan studi lapangan. Studi lapangan ini dilakukan dengan melakukan rangkaian kegiatan, yakni wawancara dengan pihak perusahaan untuk menghimpun data dan fakta yang terjadi dilapangan. Wawancara dilakukan agar Penulis memiliki gambaran terkait dengan identitas perusahaan yang menjadi

objek penelitian tersebut. Mengumpulkan fakta-fakta serta kendala yang dialami dalam melaksanakan pekerjaan. Sehingga Penulis mengetahui apa yang terjadi dan sekiranya mamputuk membantu untuk memberi saran maupun menyelesaikan permasalahan yang ada. Tidak hanya itu observasi langsung ke lapangan juga dilakukan oleh Penulis guna memahami siklus kegiatan pekerjaan yang dilakukan perusahaan dalam kesehariannya menjalani usaha.

Studi kepustakaan juga dilakukan untuk menghimpnun informasi mengenai referensi-referensi yang dapat digunakan sebagai patokan dalam menulis laporan kerja praktek secara ilmiah. Dengan studi kepustakaan juga dapat membandingkan suatu permasalahan yang sebelumnya telah dilakukan penelitian ilmiah, dikaitkan dengan penelitian yang sedang diteliti. Sehingga dapat membandingkan dan mengetahui dimana letak hal-hal yang harus dikembangkan. Dengan melakukan studi kepustakaan dapat ditemukan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian, dengan adanya teori tersebut berarti terdapat bukti-bukti yang konkrit yang ditemukan dalam laporan penelitian, buku-buku ilmiah, jurnal ilmiah dan lain sebagainya.

D. Metodologi Pelaksanaan

Dalam menyusun laporan kerja praktek ini adapun tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mencapainya yaitu dengan:

1. Tahap persiapan

Sebelumnya tahapan persiapan ini dilakukan oleh penulis dengan mencari perusahaan yang mana dapat memberikan kesempatan untuk kerja praktek. Kemudian setelah mendapatkan perusahaan untuk melaksanakan kerja praktek akhirnya penulis menemukan CV. Ricx Sukses Mandiri sebagai perusahaan untuk melaksanakan kerja praktek diiringi dengan meminta ijin untuk mendapatkan informasi mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan masalah yang berhubungan dengan topik kerja praktek serta membuat proposal kerja praktek.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahapan ini penulis mulai menganalisa kegiatan-kegiatan dan permasalahan atau kendala apa saja yang dialami oleh CV. Ricx Sukses Mandiri. Kemudian menentukan topik yang dijadikan fokus utama dalam membuat laporan kerja praktek. Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan juga beberapa kegiatan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam menyusun laporan kerja praktek ini. Yakni dengan melakukan wawancara dengan pihak perusahaan terkait dengan pendirian perusahaan, bidang dan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan, visi dan misi perusahaan, kemudian bagaimana menurut pihak perusahaan agar suatu perusahaan tersebut maju. Dalam wawancara ini juga membahas mengenai terdapat kendala bagaimana yang dialami dalam melaksanakan kegiatan perusahaan tersebut, kemudian juga terkait dengan harapan perusahaan kedepannya.

Terkait dengan data sekunder ini berkaitan dengan studi pustaka. Dalam tahap ini penulis melakukan kunjungan ke perpustakaan untuk membaca laporan-laporan yang tersedia untuk mempelajari bagaimana suatu bentuk laporan kerja praktek. Kemudian membaca buku terkait dengan permasalahan topik yang diangkat. Mencari informasi dan pengetahuan terkait dengan topik melalui internet dengan membaca jurnal terkait, *website* tertentu yang mampu membantu dalam melaksanakan penulisan laporan kerja praktek.

3. Tahapan penilaian dan pelaporan

Pada tahapan ini, penulis melakukan penyusunan laporan kerja praktek yang selama ini dikerjakan, melakukan bimbingan dengan dosen terkait untuk konsultasi bagaimana penyusunan suatu laporan tersebut. Kemudian juga melakukan evaluasi terhadap laporan yang telah dikerjakan. Finalis laporan dan penilaian kerja praktek oleh atasan langsung dilokasi kerja praktek dan evaluasi oleh tim dosen dan terakhir melakukan pengumpulan hardcover ke BAAK.

E. Jadwal Kerja

Untuk dapat terealisasinya laporan kerja praktek ini serta demi efektivitas waktu yang ada, perlu adanya sebuah rencana kerja. Dalam hal ini Penulis menyusun sebuah jadwal/waktu rencana pelaksanaan laporan kerja praktek mulai dari tahap persiapan awal, tahap pelaksanaan

hingga tahap final yakni penilaian dan pelaporan kepada pihak perusahaan dan dosen. Jadwal pengerjaan ini dibuat dalam bentuk tabel, kemudian untuk gambaran jarak waktunya dibuat dengan simulasi perminggu. Estimasi dari Penulis sendiri ialah 14 minggu yakni 3,5 bulan. Minggu pertama dihitung sejak akhir bulan Mei 2019. Kemudian untuk minggu terakhir estimasi pertengahan bulan Agustus 2019 itu laporan kerja praktek terhitung sudah harus selesai.

Minggu pertama dan kedua digunakan untuk melakukan tahapan persiapan, yakni mencari perusahaan yang bersedia dan memberikan izin kepada Penulis untuk kerja praktek dan melakukan penelitian. Setelah menemukan perusahaan yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian dan memperoleh izin untuk kerja praktek maka Penulis segera melakukan aktivitas pada perusahaan. Memulai dengan perkenalan terhadap kondisi dan lingkungan perusahaan, observasi terkait dengan aktivitas perusahaan. Kemudian meneliti, mencari tahu terdapat suatu kendala atau permasalahan yang dapat dibantu oleh Penulis. Yang dimana bantuan tersebut akan Penulis buat sebagai hasil / *output* dari penelitian yang dilakukan. Setelah itu Penulis akan merancang proyek yang diharapkan kedepannya dapat diimplementasikan dan berguna bagi perusahaan.

Kemudian minggu-minggu akhir akan digunakan untuk menyelesaikan penulisan laporan dengan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing terkait. Hingga akhirnya dapat dikumpulkan ke pihak

BAAK.

Tahapan	Minggu													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Tahapan Persiapan	o	o												
Tahapan Pelaksanaan			o	o	o	o	o	o	o	o	o	o		
Tahapan Pelaporan & Penilaian													o	o

Tabel 4.1

Perencanaan/Jadwal Kerja

F. Perancangan

Pada proses perancangan proyek yang akan diterapkan dalam perusahaan, sebelumnya perlu kita mempelajari terlebih dahulu terkait dengan perusahaan yang akan menjadi objek dari penelitian. Disini

Penulis mengangkat CV. Ricx Sukses Mandiri sebagai objek penelitian, untuk itu perlu kita lakukan observasi guna mempelajari perusahaan tersebut bergerak dibidang apa saja, bagaimana aktivitas perusahaan tersebut dalam kesehariannya. Setelah itu dapat kita merumuskan sekiranya terdapat masalah atau kendala seperti apa yang dialami perusahaan. Barulah dapat menentukan apa yang akan menjadi topik pembahasan dan hal apa yang dapat Penulis lakukan atau perbuat yang mampu membantu perusahaan terhadap permasalahan maupun kendala yang dihadapi.

Setelah mencari tahu permasalahan dan menemukan apa yang akan dibuat untuk membantu perusahaan kemudian masuklah ketahap realisasi terhadap proyek yang pada waktu mendatang akan diimplementasikan dalam perusahaan. Jadi dalam tahap ini merupakan

perancangan terhadap proyek yang akan dibuat, dalam hal ini Penulis akan merancang Perjanjian Jual Beli Antara Produsen dan Konsumen Pada CV. Ricx Sukses Mandiri. Apabila telah selesai dirancang akan dilakukan sedikit pembahasan dengan pihak perusahaan untuk kemudian diimplementasikan dalam perusahaan. Kemudian dalam proses implementasi jika terdapat beberapa kondisi yang tidak sesuai akan dilakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dibuat. Proses perancangan dapat dilihat dalam bentuk *flowchart* berikut ini :



4.2 *Flowchart* Perancangan